

JAGUNG SUPER MANIS F1 AINA DALAM FOOD PHOTOGRAPHY

Rafi Sapta Yudha¹, Cindi Adelia Putri emas², Ivan Saputra³

Prodi Fotografi, Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Padangpanjang

E-mail. Rafisapta09092000@gmail.com

ABSTRACT

F1 Aina Super Sweet Corn is a well-known sweet corn processing business in West Sumatra, especially in Payakumbuh. Established in 2010, the business started small and now has 30 employees and 18 branches. They offer various corn preparations such as donuts, resol, eclairs, panada, porridge, fried bread, and serabi. Menu prices range from Rp 2,500 to Rp 15,000, making it popular among migrants and tourists. The advantage of F1 Aina Super Sweet Corn is that there are many fillings in each menu, making consumers feel satisfied. They have the world's first sweetness level of 16 brix. I wanted to help promote F1 Aina Super Sweet Corn by creating a food photography work using the concept of colorful and dark shades. The goal is to create a work that has 2 concepts based on its target market. The method of creation includes preparation, design, and analysis of the work. The creation of this work aims to promote and attract potential customers of F1 Aina Super Sweet Corn in the form of visual photos because their promotion is very minimal. The result photographic works in the form of food photography.

Keywords: Food Photography, Colorful, Dark Nuance, Processed Corn F1 Aina

ABSTRAK

Jagung Super Manis F1 Aina adalah usaha olahan jagung manis yang terkenal di Sumatera Barat, khususnya di Payakumbuh. Berdiri sejak 2010, usaha ini mulai dari kecil dan sekarang memiliki 30 karyawan dan 18 cabang. Mereka menawarkan berbagai olahan jagung seperti donat, resol, kue sus, panada, bubur, roti goreng, dan serabi. Harga menu mulai dari Rp 2.500 hingga Rp 15.000, membuatnya populer di kalangan pendatang dan wisatawan. Kelebihan Jagung Super Manis F1 Aina adalah isian yang banyak pada setiap menu, membuat konsumen merasa puas. Mereka memiliki tingkat kemanisan 16 brix pertama di dunia. Pengkarya ingin membantu mempromosikan Jagung Super Manis F1 Aina dengan menciptakan karya *food photography* menggunakan konsep warna-warni dan nuansa gelap. Tujuannya adalah menciptakan karya yang memiliki 2 konsep berdasarkan target pasarnya. Metode penciptaan meliputi persiapan, perancangan, dan analisis karya. Penciptaan karya ini bertujuan untuk mempromosikan serta menarik minat calon konsumen Jagung Super Manis F1 Aina dalam bentuk visual foto karena promosi mereka sangat minim. Menghasilkan karya fotografi dalam bentuk *food photography*.

Kata Kunci: Food Photography, Warna-warni, Nuansa gelap, Olahan Jagung F1 Aina

PENDAHULUAN

Jagung Super Manis F1 Aina merupakan usaha olahan jagung manis yang terkenal di Sumatera Barat, khususnya di kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kecamatan Akabiluru. Jagung Super Manis F1 Aina ini sudah berdiri sejak tahun 2010 sampai sekarang. Berawal dari usaha kecil pinggir jalan di daerah Koto Baru Payakumbuh. dikelola oleh sepasang suami istri, saat ini Jagung Super Manis F1 Aina telah memiliki sekitar 30 karyawan dan 18 cabang yang tersebar di wilayah Sumatera, Riau, dan Batam. Jagung Super Manis F1 Aina ini menyediakan olahan jagung yang bervariasi, diantaranya yaitu donat jagung, resol jagung, kue sus jagung, panada jagung, bubur jagung, roti goreng jagung, dan serabi jagung. Untuk harga disetiap menu nya juga murah, mulai dari harga Rp.2.500 sampai dengan harga Rp.15.000, Untuk *packagingnya* sendiri masih menggunakan plastik biasa tanpa ada merek di *packaging* tersebut.

Kelebihan Jagung Super Manis F1 Aina ini dari olahan jagung lain yaitu memiliki isian yang banyak disetiap menunya sehingga membuat konsumen merasa sangat puas menikmati semua olahan jagung di F1 Aina. Alasan penulis mengangkat makanan yang ada di Jagung Super Manis F1 Aina karena menu olahan jagungnya yang beragam serta memiliki ciri khas yaitu tingkat kemanisan 16 brix pertama didunia. 16 brix berarti 100 gram nira, 84 gram adalah air. Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk mengangkat makanan yang ada di Jagung Super Manis F1 Aina karena dari segi promosinya sangat minim, sehingga penulis ingin membantu mempromosikan serta menghasilkan karya foto Jagung Super Manis F1 Aina tersebut dalam penciptaan *food photography* dengan menciptakan karya *food photography* Jagung Super Manis F1 Aina menggunakan konsep warna-warni dan nuansa gelap Tujuan pengkarya menggunakan konsep warna warni dan nuansa gelap tersebut adalah untuk membedakan target konsumen seperti warna warni untuk anak-anak, dan warna gelap untuk dewasa dalam penciptaan karya *food photography*.

Proses penciptaan karya ini merujuk pada beberapa tinjauan karya. Pertama, karya dari Rika Ekawati menjadi tinjauan bagi pengkarya, pada karya Rika Ekawati ia menggunakan teknik *key light* dan *fill light* dengan teknik pengambilan sedikit *high angle*. Posisi *key light* pada karya ini yaitu *back light* dan *fill light* berada di *rim*

light, sehingga byangan terlihat tipis. Pada karya Rika menggunakan DOF sempit agar terlihat lebih fokus ke makanan utamanya. Rika juga menggunakan konsep tradisional. Foto pertama yang menjadi persamaannya yaitu sama-sama makanan khas daerah. Pembeda karya pengkarya dengan karya Rika yaitu terlihat dari penggunaan *background* yang mana pengkarya tidak akan banyak menggunakan perpaduan *background* tetapi hanya menggunakan *background* yang sederhana dan warna terang yang sesuai dengan makannnya beserta *property* pendukung lainnya seperti piring warna putih, sendok dan garpu.



Gambar 1: Rika Ekawati
(Sumber: Instagram @rikaekawati)
Tahun: 2024

Kedua, Karya Herry Tjiang menjadi tinjauan bagi pengkarya. Pada karya ini Herry menampilkan beberapa bahan makanan dan objek utamanya yang ditata sedemikian rupa agar terlihat menarik dengan menggunakan makanan yang di tata dalam piring dan bahan makanan tersebut. Arah cahaya yang digunakan oleh Herry yaitu menggunakan teknik *rim light* dengan teknik pengambilan *high angle*. Dan Herry juga menggunakan konsep *lifestyle*. Persamaan pengkarya nantinya dengan fotografer Herry yaitu dengan konsep yaitu menggunakan konsep *lifestyle*.



Gambar 3: Herry Tjiang
(Sumber: Instagram @herrytjiang)
Tahun: 2023

Beberapa teori yang menjadi landasan penciptaan karya ini antara lain: 1) *Photography Commercial*, merupakan *photography* yang memiliki nilai jual dan yang bertujuan untuk mempromosikan suatu barang, jasa, iklan, dan lain-lain yang dikemas sedemikian rupa. *Photography Commercial* adalah foto yang dikonsepsikan memiliki nilai jual. Umumnya orang mengenal *photography commercial* untuk iklan dari sebuah produk untuk poster, tetapi sebenarnya *photography commercial* memiliki cakupan yang lebih luas” (Sutton,2013 : 14); 2) *Food Photography*, menurut Ambarsari (2011), *food photography* adalah sebuah cabang seni fotografi yang bertujuan untuk mengabadikan segala macam bentuk dari makanan yang ditata sedemikian rupa sehingga mampu tergambar lezatnya makanan tersebut tanpa bercerita; 3) Tata Cahaya Pencahayaan adalah faktor yang paling penting. Pasalnya tanpa pencahayaan, tidak ada foto makanan Yang bisa menjadikan objek makan itu terlihat bertekstur dan menarik tidak lain karena pencahayaan yang tepat (sesuai kebutuhan pemotretan). Pencahayaan ini puta yang menjadikan objek makanan menjadi berdimensi (Hadiiswa & Sardo,2015: 15); 4) *Digital Imaging*, menghasilkan gambar digital secara maksimal, banyak cara yang bisa dilakukan. Satu diantaranya adalah dengan memanipulasi” (memperbaiki, mengubah, menambah atau mengurangi) segala sesuatu dalam foto menggunakan software Adobe Photoshop (Atok Sugiarto, 2013:81). Bagi pengkarya menggunakan *digital imaging* pada bagian alas objek seperti talenan kayu untuk membuat logo F1 Aina. Serta melakukan sedikit *editing* pada warna agar foto makanan terlihat lebih menarik.

Sedangkan metode penciptaan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: 1) Persiapan, dalam tahap ini pengkarya melakukan pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan studi literatur; 2) Perancangan, pada tahap ini pengkarya mulai membayangkan bentuk foto yang akan diciptakan dari ide dan gagasan yang telah disiapkan serta menyatukan informasi-informasi ke dalam sebuah bentuk yang akan di buat dalam penciptaan karya. Pada tahap ini pengkarya banyak memikirkan konsep apa saja yang akan di buat, mulai dari teknik, pencahayaan, komposisi dan hal penting lainnya. Tahap ini juga pengkarya mulai membuat *storyboard* foto dan skema lighting berdasarkan konsep yang telah dirancang. Makanan Jagung Super Manis F1 Aina yang menjadi objek penciptaan sebagai berikut: a. Risol Jagung, b. Bubur Jagung, c. Roti Goreng Jagung, d. Panada Jagung, e. Donat Jagung topping, f. Donat Jagung tabur gula, g. Serabi Jagung, h. Kue Sus Jagung; 3) Perwujudan, dilakukan dengan menggunakan seperangkat alat yang digunakan dalam pemotretan serta teknik dalam pemotretan.

PEMBAHASAN

Konsep yang pengkarya gunakan dalam artikel ini adalah warna-warni dan nuansa gelap. Alasan pengkarya menggunakan konsep tersebut adalah untuk membuat karya yang terdiri dari dua konsep yang berbeda. Konsep warna-warni digunakan untuk membuat hasil pada karya nantinya lebih berwarna, untuk menandakan bahwa karya tersebut memiliki target konsumen anak-anak. *Property* yang digunakan seperti jam, piring warna-warni, serta menggunakan *background* berwarna kuning dan merah muda. Makanan yang menggunakan konsep warna-warni yaitu donat jagung tabur gula, kue sus jagung, dan bubur jagung. Konsep nuansa gelap menggunakan *background* hitam, untuk menandakan karya tersebut memiliki target konsumen orang dewasa. *Property* yang digunakan seperti kain berwarna coklat, dan sendok kayu. Makanan yang menggunakan konsep nuansa gelap yaitu risol jagung, panada jagung, serabi jagung, dan donat jagung polos.

1. Hasil Karya

Pada hasil karya, pengkarya menampilkan karya beserta penjelasannya uraian karya tersebut. Semua karya foto merupakan hasil dari pemotret oleh pengkarya dan merujuk dari judul “Jagung Super Manis F1 Aina dalam *Food*

Photography” dengan menggunakan konsep warna warni untuk anak-anak, yang makanannya adalah donat jagung tabur gula, kue sus jagung, bubur jagung, donat jagung topping manis, dan panada isi keju, dan nuansa gelap yang makanannya adalah risol jagung, serabi jagung, roti goreng jagung, dan donat jagung polos. Tujuan pengkarya menggunakan konsep warna warni dan nuansa gelap tersebut adalah untuk membedakan target konsumen seperti warna warni untuk anak-anak, dan warna gelap untuk dewasa dalam penciptaan karya *food photography*. .

Setelah dilakukannya pemotretan maka hasil foto di pilih terlebih dahulu dan kemudian memasuki proses *editing*. Pada proses *editing* foto disesuaikan warna terlebih dahulu dan setelah itu barulah proses pengolesan atau penggosokan dimulai. Semua hasil karya foto ini diproduksi pada awal tahun 2024. Beberapa karya Jagung Super Manis F1 Aina Dalam *Food Photography* diantaranya sebagai berikut:



Karya 1
Bubur Jagung

Ukuran foto 60cm x 40cm
Photo Paper Laminating Doff

Pada karya pertama yang berjudul “Bubur Jagung” pengkarya menghadirkan visual bubur yang terbuat dari jagung. Potongan jagung menggambarkan bahwa bubur tersebut terbuat dari jagung. Karya ini dikemas dalam bentuk fotografi produk dengan menggunakan teknik pengambilan *high angel*

dan menggunakan komposisi *triangle* sebagai ketentuan dasar dalam disiplin ilmu fotografi. Untuk harga satuannya Rp10.000.

Secara teknis karya ini dikemas dalam bentuk fotografi produk dengan menggunakan teknik pengambilan *high angel* dan menggunakan komposisi *triangle* sebagai ketentuan dasar dalam disiplin ilmu fotografi. Karya foto bubur jagung diambil menggunakan kamera Canon 550D dengan menggunakan lensa 24-70mm Canon serta menggunakan *Shuutter Speed* 1/125, *Diafragma* 1/9, dan *ISO* 100. Untuk pencahayaannya menggunakan *speedlight* serta *umbrella* agar pencahayaan dapat menyeluruh. Pada logo F1 Aina dibuat menggunakan *editing photoshop* agar terlihat seperti diukir secara asli.



Karya 2
Donat Jagung Topping
 Ukuran foto 60cm x 40cm
Photo Paper Laminating Doff

Pada karya ke dua yang berjudul “Donat Jagung” pengkarya menghadirkan visual donat yang berbahan dasar dari jagung, yang dibalut dengan berbagai macam topping di atasnya. Seperti coklat, strawberry, gula pasir, dan tiramisu. Visual warna yang cerah identik dengan anak-anak. Untuk harga satuannya Rp2.500 Karya ini cocok untuk semua usia, karena memiliki tekstur yang lembut serta rasa manis yang pas bagi lidah semua kalangan usia.

Secara teknis karya ini dikemas dalam bentuk fotografi produk dengan menggunakan teknik pengambilan *high angel* dan menggunakan komposisi *triangle* sebagai ketentuan dasar dalam disiplin ilmu fotografi. Karya foto bubur jagung diambil menggunakan kamera Canon 550D dengan menggunakan lensa 24-70mm

Canon serta menggunakan *Shutter Speed* 1/125, *Diafragma* 1/9, dan *ISO* 100. Untuk pencahayaannya menggunakan *speedlight* serta *umbrella* agar pencahayaan dapat menyeluruh. Pada logo F1 Aina dibuat menggunakan *editing photohop* agar terlihat seperti diukir secara asli.



Karya 3

Kue Sus Jagung

Ukuran foto 60cm x 40cm
Photo Paper Laminating Doff

Pada karya ke tiga yang berjudul “Kue Sus Jagung” pengkarya menghadirkan visual kue sus dengan isian jagung khas F1 Aina. Pengkarya menampilkan isian dari kue sus tersebut yang berisi jagung manis. Perpaduan cita rasa antara sus yang terbuat dari susu serta jagung manis khas F1 Aina sehingga karya tersebut terlihat menggugah selera calon konsumen. Pada bagian belakang terdapat butiran jagung agar menambah visual bahwa kue sus ini berisikan jagung. Untuk harga satuannya Rp2.500

Secara teknis karya ini dikemas dalam bentuk *food photography* dengan menggunakan teknik pengambilan *high angel* dan menggunakan komposisi *triangle* sebagai ketentuan dasar dalam disiplin ilmu fotografi. Karya foto bubur jagung diambil menggunakan kamera Canon 550D dengan menggunakan lensa 24-70mm

Canon serta menggunakan *Shuutter Speed* 1/125, *Diafragma* 1/9, dan *ISO* 100. Untuk pencahayaannya menggunakan *speedlight* serta *umbrella* agar pencahayaan dapat menyeluruh. Pada logo F1 Aina dibuat menggunakan *editing photoshop* agar terlihat seperti diukir secara asli.



Karya 4

Bubur Jagung

Ukuran foto 60cm x 40cm
Photo Paper Laminating Doff

Pada karya ke empat yang berjudul “Bubur Jagung” pengkarya menghadirkan visual bubur yang terbuat dari jagung. Potongan jagung menggambarkan bahwa bubur tersebut terbuat dari jagung. Karya ini dikemas dalam bentuk fotografi produk dengan menggunakan teknik pengambilan *high angel* dan menggunakan komposisi *golden ratio* sebagai ketentuan dasar dalam disiplin ilmu fotografi. Untuk harga satuannya Rp10.000. Secara teknis karya ini dikemas dalam bentuk *food photography* dengan menggunakan teknik pengambilan *high angel* dan menggunakan komposisi *golden ratio* sebagai ketentuan dasar dalam disiplin ilmu fotografi. Karya foto bubur jagung diambil menggunakan kamera Canon 550D dengan menggunakan lensa 24-70mm Canon serta menggunakan *shuutter speed* 1/125, *diafragma* 1/9, dan *ISO* 100. Untuk pencahayaannya menggunakan *speedlight* serta *umbrella* agar pencahayaan dapat menyeluruh. Pada logo F1 Aina dibuat menggunakan *editing photohop* agar terlihat seperti diukir secara asli.



Karya 5
Donat Jagung Topping
 Ukuran foto 60cm x 40cm
Photo Paper Laminating Doff

Pada karya ke lima yang berjudul “Donat Jagung” pengkarya menghadirkan visual donat yang berbahan dasar dari jagung, yang dibalut dengan berbagai macam topping di atasnya. Seperti coklat, strawberry, gula pasir, dan tiramisu. Visual jam 7 menggambarkan bahwa donat bisa dimakan ketika sarapan, dan visual warna yang cerah identik dengan anak-anak. Untuk harga satuannya Rp3.000. Secara teknis karya ini dikemas dalam bentuk *food photography* dengan menggunakan teknik pengambilan *high angle* dan menggunakan komposisi garis diagonal sebagai ketentuan dasar dalam disiplin ilmu fotografi. Karya foto bubur jagung diambil menggunakan kamera Canon 550D dengan menggunakan lensa 24-70mm Canon serta menggunakan *shutter speed* 1/125, *diafragma* 1/9, dan *ISO* 100. Untuk pencahayaannya menggunakan *speedlight* serta *umbrella* agar pencahayaan dapat menyeluruh. Pada logo F1 Aina dibuat menggunakan *editing photoshop* agar terlihat seperti diukir secara asli.

KESIMPULAN

Penciptaan karya Jagung Super Manis F1 Aina Dalam *Food Photography* ini bertujuan untuk menciptakan foto makanan guna mempromosikan serta menampilkan kelebihan makanan tersebut agar menarik banyak konsumen dalam

bentuk visual foto karena dari segi promosi F1 Aina tersebut sangat minim. Penciptaan karya Jagung Super Manis F1 Aina Dalam *Food Photography* ini membuat pengkarya menyadari bahwa jagung bisa di olah menjadi berbagai macam bentuk makanan. Pengkarya juga mencoba membagi target pasar objek yang dijadikan karya menjadi dua bentuk pencahayaan, agar konsumen jadi lebih tau apa yang lebih cocok buat mereka. Dalam proses penciptaan karya ini juga dibutuhkan persiapan meliputi riset, pengumpulan data, serta penyediaan peralatan untuk kebutuhan pengambilan foto agar hasil karya *food photography* ini nantinya menarik banyak konsumen. Saat penciptaan karya ini, pengkarya memiliki beberapa kendala seperti membeli produk tersebut. Kendala lainnya yaitu dalam proses editing yang lumayan memakan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Erlyana, Yana dan Dicki Setiawan. 2019. *Analisis Komposisi Fotografi Pada Foto Editorial "Elephants" Karya Steve Mccurry*. Jurnal Titik Imaji
- Erwin, Kamaludin Tajibu, Andi Fauziah Astrid. 2020. *Penerapan Fotografi produk di Rubrik Kuliner Makassar terkini*. ID. Jurnal Wasyah.
- Fiandra, Yosa dan Yayat Sudaryat. 2019. *Window Lighting sebagai Pembentuk Dimensi dan Karakter Objek Model dalam Fotografi Potret hitam putih*. Waca Cipta Ruang.
- Hadiiswa, dan Sardo Michael. 2015. *Fotografi makanan Memotret Makanan Itu Mudah*. PT WahyuMedia.
- Natanael, Rapha, Melissa Angga, dan Ongko Citrowinoto. 2019. *Pembuata Video Makanan Khas Jawa Timur*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya..
- Pramono, WS. 2018. *Fotografi makanan Series*. PT elex Media Koputindo.
- Sugiarto, Atok. 2013. *Memotret Dengan Kamera Digital Untuk Pemula*, Jakarta: Kriya Pustaka
- Sutton, Z. 2013. September 5. *Fstoppers Answers - What is Commercial Photography?* Retrieved Marer 16, 2014, from Fstoppers
- Tjiang, Herry. 2015. *7 Hari Belajar Fotografi*. PT elex Media Koputindo.
- Yetrika, Herlina, 2007. *Komposisi dalam Seni Photography*. Nirmana. Petra.

